

**Perencanaan Strategis Sistem Informasi
Menggunakan Metode Ward and Peppard
Pada PT. Grahacipta Bangko Jaya**

Muhammad Afriyano, Eko Darwiyanto, ST., MT., Gede Agung Ary Wisudiawan

Departemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Telkom, Bandung **Abstrak**

Pelaksanaan Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) bertujuan agar kinerja perusahaan secara menyeluruh menjadi lebih efektif dan efisien. Perencanaan strategis sistem informasi dilakukan agar penerapan SI dan TI memberikan hasil sesuai dan memenuhi target. PT. Grahacipta Bangko Jaya, sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang agro industri yang membutuhkan penerapan SI/TI yang efektif agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan secara menyeluruh. Dengan melakukan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode *Ward and Peppard*, akan dihasilkan dokumen *Information System Strategic Planning (ISSP)* yang efektif dalam membantu proses bisnis pada PT. Grahacipta Bangko Jaya.

Kata Kunci : Perencanaan Strategis Sistem Informasi, Metode *Ward and Peppard*, PT. Grahacipta Bangko Jaya, Dokumen *Information System Strategic Planning (ISSP)*

1. PENDAHULUAN

Merencanakan Strategi untuk sebuah perusahaan besar merupakan bagian penting yang harus dilakukan oleh semua perusahaan. Banyak perusahaan yang mengalami kerugian ataupun penurunan profit dikarenakan tidak didukung dengan sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) yang memadai. Namun ada juga perusahaan yang terus berkembang pesat karena mau menyesuaikan diri dengan era globalisasi dengan cara penggunaan SI/TI secara tepat dan benar.

Agar dapat mencapai apa yang sudah di rencanakan dan diinginkan, tentu kita harus memiliki suatu rancangan SI/TI yang efektif dan efisien. Dibutuhkan suatu perencanaan yang menyeluruh dan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yang akan dibangun SI/TI nya.

Oleh karena itu, sangat diperlukannya perencanaan strategis sistem informasi pada perusahaan sebesar PT. Grahacipta Bangko Jaya. Perusahaan yang bergerak di bidang agro industri ini berkantor pusat di Jakarta serta memiliki

fasilitas dan operasional yang terdapat di beberapa lokasi di Indonesia. PT. Grahacipta Bangko Jaya memiliki misi untuk dapat menjadi perusahaan yang dapat memanfaatkan teknologi informasi secara menyeluruh serta mengikuti trend teknologi yang sedang berkembang. Dengan dilakukannya perencanaan strategis sistem informasi pada PT. Grahacipta Bangko Jaya, diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada segmen SI/TI agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tugas akhir ini akan menjelaskan proses dan hasil penyusunan rencana strategis yang akan di rancang untuk membantu PT. Grahacipta Bangko Jaya. Metodologi yang digunakan dalam penyusunan rencana strategis sistem informasi adalah metodologi yang diusulkan oleh *Ward and Peppard*. Kelebihan metode *Ward and Peppard* sendiri dibandingkan dengan metode lain yaitu:

1. Adanya analisis bisnis eksternal dimana memperhitungkan faktor luar perusahaan yang mempengaruhi proses bisnis perusahaan

2. Adanya pemisahaan antara definisi SI dan TI sehingga memudahkan strategi SI/TI untuk dimengerti.
3. Langkah yang dilakukan tidak harus berurutan, penyusun dapat memilih untuk melakukan langkah mana yang lebih dulu memungkinkan untuk dilakukan.

Setelah melakukan perencanaan strategis sistem informasi akan didapat sebuah dokumen *ISSP* sebagai rujukan untuk menerapkan rekomendasi yang diberikan untuk kemudian hari dapat di implementasikan pada PT. Grahacipta Bangko Jaya. Dokumen *ISSP* tersebut akan di uji menggunakan metode *Enterprise Architecture Scorecard*.

2. DASAR TEORI

2.1 Strategi SI dan Strategi TI

Pengertian SI adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Sedangkan Pengertian TI adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

2.2 Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi dokumen *ISSP* aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk

menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif.

2.3 Metode Ward and Peppard

Pendekatan metodologi versi *Ward and Peppard* ini dimulai dari analisis kondisi bisnis dan investasi SI/TI yang sudah berjalan yang di nilai kurang efektif, lalu menganalisa kondisi bisnis eksternal sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi. Analisis pemanfaatan SI/TI apakah sudah maksimal, lalu membandingkannya dengan kecenderungan kondisi SI/TI yang digunakan di luar. Karena, terkadang kurang bermanfaat SI/TI bagi organisasi disebabkan SI/TI lebih fokus ke teknologi, bukan berdasarkan kebutuhan bisnis.

Berikut ini tahapan Metodologi versi *Ward and Peppard*:

Tahapan masukan terdiri dari:

- a) Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
- b) Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
- c) Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (*maturity*), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana dokumen *ISSP* dari SI/TI yang ada saat ini.
- d) Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu

dokumen perencanaan strategis SI/TI yang isinya terdiri dari:

- a. Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, dokumen *ISSP* aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
- b. Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.
- c. Strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.

Tools yang digunakan untuk mendukung perencanaan strategis SI/TI pada metodologi ini adalah *SWOT*, *CSF*, *Balanced Scorecard*, dan *McFarlan's Strategic Grid*.

2.4 SWOT Analysis

SWOT adalah singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, *Weakness*. Tujuan dari analisis *SWOT* adalah agar perusahaan menyadari 4 hal tersebut sesuai dengan hasil dari analisis lingkungan untuk mengetahui langkah strategis apa yang diambil demi mencapai hasil yang diinginkan dan menghindari hal yang tidak diinginkan.

Strength diidentifikasi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk dapat meneruskan dan mempertahankan bisnis. *Weakness* diidentifikasi untuk dapat mengetahui apa kelemahan-kelemahan yang masih ada, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut, maka perusahaan dapat berusaha untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik. *Opportunity* diidentifikasi agar perusahaan dapat mempersiapkan diri untuk dapat mencapai peluang, baik peluang saat ini maupun peluang dimasa yang akan datang. *Threat* diidentifikasi agar dapat dicarikan jalan keluarnya sehingga

organisasi dapat meminimalkan ancaman tersebut.

2.5 Critical Success Factor

Analisa *Critical Success Factor* (*CSF*) merupakan suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan. *CSF* dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi. Tujuan dari *CSF* adalah menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan.

2.6 McFarlan Strategy Grid

Menurut Ward dan Griffith, *McFarlan strategic grid* digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan di bagi dalam empat kuadran (*strategic*, *high potential*, *key operation*, and *support*). Kuadran *strategic* berisi aplikasi apa saja yang penting untuk menyangga strategi masa depan, *high potential* berisi aplikasi yang mungkin menjadi penting untuk kesuksesan masa depan, *key operational* berisi aplikasi yang sangat dibutuhkan perusahaan di masa sekarang, *support* berisi aplikasi pendukung yang berguna namun bukan aplikasi yang utama untuk mencapai kesuksesan strategi bisnis.

2.7 Balanced Scorecard

Balanced Scorecard (*BSC*) yang pertama kali dipublikasikan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton pada tahun 1992 bertujuan memberikan pandangan terhadap sebuah perusahaan bahwa fokus bisnis hendaknya tidak hanya dilihat dari segi finansial saja tetapi juga harus ditambahkan ukuran-ukuran dari perspektif lainnya seperti tingkat kepuasan customer, proses bisnis internal dan kemampuan belajar dan berkembang.

Balanced Scorecard lebih dari sekedar sistem pengukuran taktis atau operasional. Perusahaan

yang inovatif menggunakan *Scorecard* sebagai sistem manajemen strategis, untuk mengelola strategi jangka panjang dan menghasilkan proses manajemen seperti:

1. Memperjelas dan menerjemahkan visi dan strategi.
2. Mengkomunikasikan dan mengkaitkan berbagai tujuan dan ukuran strategis
3. Merencanakan, menetapkan sasaran, dan menyelaraskan berbagai inisiatif strategis.
4. Meningkatkan umpan balik dan pembelajaran strategis

2.8 Use Case Diagram

Use case diagram adalah rangkaian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor. *Use case* digunakan untuk membentuk tingkah laku benda dalam sebuah model. *Use case* menggambarkan proses apa saja dalam system.

2.9 Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity* diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Menggambarkan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses. Di pakai pada business modeling untuk memperlihatkan urutan aktifitas proses bisnis. *Activity* diagram dibuat berdasarkan sebuah atau beberapa *use case* pada *use case* diagram.

2.10 Enterprise Architecture Scorecard

Enterprise Architecture Scorecard (EASC) adalah *tools* untuk mengukur seberapa baik suatu perencanaan strategis. EASC dapat membantu

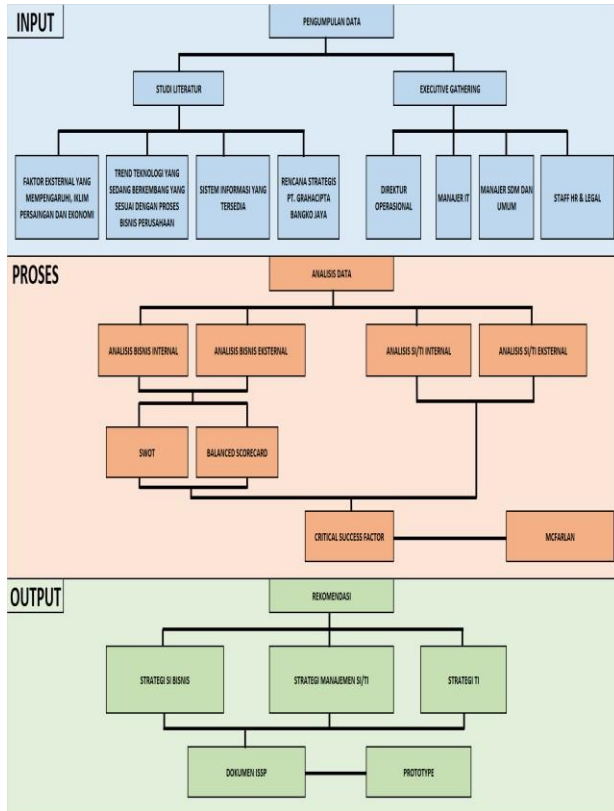
memahami hubungan dan elemen yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan tentang adopsi dari konsep perencanaan strategis. EASC dapat mengukur berbagai hasil dari bermacam-macam proses perencanaan strategis. Pengujian dilakukan dengan memahami setiap aspek yang ada pada organisasi selama organisasi tersebut tumbuh. Hasil dari pengujian ini dapat berguna untuk pengambilan keputusan atau penambahan fungsi.

Framework ini mempunyai:

1. baris yang merepresentasikan aspek area yang berbeda pada perusahaan:
 - a. Bisnis
Menjelaskan tentang semua elemen bisnis dan struktur
 - b. Informasi
Penjelasan dari informasi yang dibutuhkan, aliran dan hubungan yang dapat mengetahui apakah fungsi dapat di automasi
 - c. Sistem Informasi
Fungsi spesifik yang dapat di automasi
 - d. Teknologi Informasi
Teknologi pendukung sistem informasi
2. 6 kolom yang merepresentasikan level abstrak
 - a. The Contextual level
Menjelaskan cakupan dari perusahaan. Menggunakan pertanyaan *why*
 - b. The Extended Enterprise
Menjelaskan keterhubungan bisnis yang akan di kembangkan dan aliran informasi yang berelasi. Menggunakan pertanyaan *with who*
 - c. The Conceptual level
Mengetahui requirements. Menggunakan pertanyaan *what*
 - d. The Logical level
Mengetahui logical solution. Menggunakan pertanyaan *how*
 - e. The Physical level

- Mengetahui physical solution.
- Menggunakan pertanyaan *with what*
- f. The Transformational level
- Menjelaskan imbas untuk perusahaan dari solusi yang di rekomendasikan.
- Menggunakan pertanyaan *when*

3. ANALISIS DAN PERENCANAAN



3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara utama, yaitu studi literatur dan *Executive Gathering*. Data yang ada akan digunakan untuk melakukan perencanaan strategis sistem informasi di PT. Grahacipta Bangko Jaya.

3.2 Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard

Implementasi metode *Ward and Peppard* dalam melakukan perencanaan strategis sistem informasi dilakukan dengan analisis lingkungan

internal bisnis, analisis lingkungan eksternal bisnis, analisis lingkungan internal SI/TI organisasi, analisis lingkungan eksternal SI/TI organisasi, penggunaan *Balance Scorecard* dan *Critical Success Factor*.

3.3 Pembuatan Dokumen ISSP

Setelah proses perencanaan strategis SI/TI dilakukan, maka akan di peroleh hasil akhir berupa dokumen *ISSP* yang terdiri dari: Strategi SI bisnis, Strategi TI bisnis, Strategi manajemen SI/TI. Dokumen *ISSP* ini yang nantinya akan dijadikan rekomendasi untuk perbaikan (jika diperlukan) SI/TI yang ada pada PT. Grahacipta Bangko Jaya.

4. IMPLEMENTASI

4.1 SWOT

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh total nilai dari Internal Strategy Factor Analysis Summary (IFAS) dan External Strategy Factor Analysis Summary (EFAS), Hasil dari total IFAS dan EFAS akan digunakan dalam membuat analisis Diagram SWOT. Berikut adalah hasil perhitungan Matriks IFAS dan EFAS:

- Matriks IFAS, Hasil perkalian Bobot (B) dan Rating (R) pada kekuatan dan ancaman akan diselisihkan untuk mendapatkan titik X
 - Strength : 1,88
 - Weakness : 1,50
 - Titik X = Strength – Weakness = 1,88-1,50 = 0,38
- Matriks EFAS, Hasil perkalian Bobot (B) dan Rating (R) pada peluang dan ancaman akan diselisihkan untuk mendapatkan nilai Y
 - Peluang: 1,89
 - Ancaman : 1,63
 - Titik Y = Peluang – Ancaman = 1,89 – 1,63

= 0,26

Posisi dari PT. Grahacipta Bangko Jaya berdasarkan hasil analisis matriks SWOT berada di kuadran 1 yang berarti PT. Grahacipta Bangko Jaya mempunyai peluang dan kekuatan yang besar sehingga PT. Grahacipta Bangko Jaya harus dapat memanfaatkan peluang dan kekuatan yang dimiliki untuk mengembangkan Perusahaan kedepannya. Strategi yang harus diterapkan oleh PT. Grahacipta Bangko Jaya adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth Oriented Strategy).

4.2 SI/TI Internal

Analisis SI/TI Internal adalah melihat dan menganalisis SI/TI apa saja yang digunakan oleh organisasi saat ini dalam menjalankan proses bisnisnya. Berikut adalah analisis SI/TI internal pada PT. Grahacipta Bangko Jaya.

Software: Untuk saat ini PT. Grahacipta Bangko Jaya masih menggunakan Microsoft Office dalam menjalankan proses bisnisnya. Untuk manajemen karyawan, gaji karyawan, manajemen gudang, dan Pengaturan keuangan perusahaan masih menggunakan Microsoft Office (Word, Excel dan Power Point) sebagai tools untuk mengolah data.

Hardware: Dari segi hardware, PT. Grahacipta Bangko Jaya masih belum memenuhi standard IT Govenance suatu perusahaan. Seperti sebagian karyawan masih menggunakan laptop pribadi karena perusahaan belum menyediakan perangkat computer untuk tiap pegawainya, serta ketidak amanan data yang disimpan atau dikirim karena PT. Grahacipta Bangko Jaya belum memiliki server pribadi dan tidak menggunakan VPN dalam melakukan transaksi pengiriman data.

4.3 SI/TI Eksternal

Analisis SI/TI eksternal adalah membandingkan SI/TI yang sekarang dimiliki oleh PT. Grahacipta Bangko Jaya dengan competitor yang berskala sejenis. Berikut ini adalah beberapa sample yang diambil untuk dibandingkan dengan keadaan yang ada pada PT. Grahacipta Bangko Jaya

1. PT. Agro Indomas.
 - a. Headquarters : Lantai 16, Menara Topas, Jl. M.H. Thamrin No.9, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350, Indonesia
 - b. SI : Microsoft Office
 - c. TI : Belum Memenuhi Standart IT Governance
2. PT. Kalimantan Sanggar Pusaka
 - a. Headquarters : Jl. Abdul Muis No. 50, Jakarta, Indonesia
 - b. SI : Microsoft Office
 - c. TI : Belum Memenuhi Standart IT Governance
3. PT. SMART (Sinar Mas Agro Resources and Technology)
 - a. Headquarters : Sinar Mas Land Plaza, Tower II, Lantai 30, Jalan MH Thamrin No 51, Jakarta 10350, Indonesia
 - b. SI : Enterprise Resource Planning (ERP) dengan bantuan mySAP Business Suite
 - c. TI : Sudah Memenuhi Standart IT Governance

4.4 Balanced Scorecard

Setelah melakukan analisis-analisis diatas. Berikut ini merupakan hasil dari analisis balanced scorecard yang berdasarkan dari 4 perspektif, yaitu perspektif financial, business, customer dan learning and growth.

4.5 Critical Success Factor

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan berdasarkan analisis Balanced Scorecard yang telah dilakukan sebelumnya serta mengetahui apa yang bisa system informasi lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

4.6 McFarlan

Analisis ini akan memanfaatkan teori dari McFarlan, Analisis aplikasi McFarlan digunakan untuk mengetahui peran aplikasi yang digunakan oleh PT. Grahacipta Bangko Jaya. Dengan analisis McFarlan maka system informasi yang ada dapat dipetakan menjadi 4 kuadran sehingga bisa direncanakan lebih lanjut untuk memanfaatkan potensi SI/TI sebesar/besarnya sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih optimal.

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
1. Manajemen Pegawai 2. CRM	1. Website
1. Manajemen Keuangan	1. Manajemen Gudang 2. Manajemen Pemetaan 3. Sosial Media 4. Manajemen Event
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

5. REKOMENDASI

5.1 Strategi Bisnis SI (Business IS Strategy)

Fokus perusahaan adalah dalam penjualan minyak kelapa sawit yang merupakan sumber utama pemasukan. Berdasarkan Analisis SWOT, PT Grahacipta Bangko Jaya berada pada kuadran 1 yang merupakan situasi untuk memanfaatkan peluang. Perusahaan sedang dalam posisi baik dan memiliki peluang untuk meningkatkan diri. Pada situasi seperti ini perusahaan harus memaksimalkan sumber daya dan kesempatan

yang ada untuk mengembangkan bisnis dan perusahaan.

PT. Grahacipta Bangko Jaya berada pada posisi yang bagus untuk meyakinkan mitra untuk dapat diajak bekerja sama. Mempunyai kemampuan untuk menambah jam operasional untuk SDM terbaik dan sebagai perusahaan yang cukup unggul dari perusahaan lain dibidangnya. PT. Grahacipta Bangko Jaya dapat menjadi konsultan yang baik itu dari segi teknologi maupun bisnis terhadap perusahaan sejenis yang lebih kecil.

Dari segi eksternal, factor politik sangat mendukung proses bisnis PT. Grahacipta Bangko Jaya. Kebijakan pemerintah terkait dengan penanaman dan produksi kelapa sawit harus disikapi secara cermat dan tepat. Faktro ekonomi social, meningkatnya taraf hidup masyarakat mengakibatkan tingkat penjualan yang juga ikut naik. Serta dengan dukungan pemerintah yang memberikan kemudahan dalam penanaman kelapa sawit menjadi poin plus bagi perusahaan.

Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah factor teknologi. Dimana kelapa sawit tidak hanya dapt menghasilkan minyak goreng, namun juga dapat diolah menjadi sabun mandi dan kosmetik. Serta factor teknologi internet yang memudahkan PT Grahacipta Bangko Jaya untuk dapat melakukan kerjasama nasional maupun internasional.

5.2 Strategi Manajemen SI/TI (IS/IT Management Strategy)

Strategi Manajemen SI/TI perlu dimiliki oleh PT. Grahacipta Bangko Jaya sebagai acuan ideal yang ingin dicapai dalam perencanaan strategis sistem informasi yang akan dibangun.

5.3 Strategi TI (IT Strategy)

Strategi TI dalam Proses perencanaan sistem informasi sangatlah penting. Dengan adanya strategi TI yang baik organisasi dapat melakukan proses bisnisnya secara efektif dan efisien.

5.4 Evaluasi Hasil Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel, didapatkan hasil sebagai berikut terhadap masing-masing area:

- Area bisnis : 81.5%
- Area data : 80%
- Area aplikasi : 78%
- Area teknologi : 78%
- Rata-rata : 79.3%

Berdasarkan hasil diatas, pengujian dokumen ISSP berstatus valid dan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward and Peppard dapat di implementasikan pada PT. Grahacipta Bangko Jaya. Karena hasil rata-rata bernilai di atas 65.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian diantaranya adalah:

1. Metode perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward and Peppard dapat dilakukan di PT. Grahacipta Bangko Jaya dan menghasilkan dokumen ISSP.
2. Pengukuran nilai perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward and Peppard dapat dilakukan dengan menggunakan Enterprise Architecture Scorecard.
3. Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan EA Scorecard, pada pengujian yang dilakukan didapatkan hasil rata-rata 79.3%.
4. Seluruh rekomendasi yang dihasilkan dapat diimplementasikan pada PT. Grahacipta Bangko Jaya.

6.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan untuk kelanjutan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan penelitian lanjutan untuk melakukan implementasi berdasarkan hasil rekomendasi.
2. Metode Ward and Peppard belum memiliki metode pengujian khusus, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian menggunakan metode lainnya sehingga mendapatkan perbandingan penilaian dengan berbagai metode. Untuk dapat membandingkan metode Ward and Peppard dengan metode lain.
3. Menyesuaikan metode perencanaan dan pembuatan dokumen dengan metode penilaian Enterprise Architecture sehingga meningkatkan tingkat Kevalidan dokumen ISSP.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhary, V. (2013). *Perancangan IT Master Plan Untuk Telkom University Menggunakan Metode Ward and Peppard*. Bandung.
- Gede Yoga Iswara, M., & Giri Sucahyo, Y. (2009). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Perusahaan Energi: Studi Kasus PT. XYZ. Konferensi Nasional Sistem dan Informatika*.
- Hendrik Maturbongs, Y., & Satria, R. (2011). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Institusi Pendidikan Tinggi Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*.
- Ibrahim, N., Ibrahim, R., & Zainuri Saringat, M. (2011). *Consistency Rules Between Use Case and Activity Diagrams Using Logical Approach. International Journal of Software Engineering and its Applications*.

- Parker Gates, L. (2010). *Strategic Planning with Critical Success Factors and Future Scenarios: An Integrated Strategic Planning Framework*. Pennsylvania: Carnegie Mellon University.
- Schekkerman, J. (2006). *Enterprise Architecture Assessment Guide*. Institute For Enterprise Architecture Developments.
- Sujono. (2012). *Perencanaan Strategik Sistem Informasi Studi Kasus STIMIK Atma Luhur Pangkalpinang*. Pangkalpinang.
- Ward, J., & Peppard, J. (2002). *Strategic Planning for Information Systems Third Edition*. West Sussex: Wiley Series in Information System.
- Wedhasmara, A. (2009). *Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard*. *Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya*.